

Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Gaya Mengajar Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Bisnis

Mutia Seplinda¹, Harmelia², Yonna Anggayu Putri³

¹ Manajemen, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

^{2,3} Akuntansi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: mutia.seplinda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi dengan mata kuliah matematika bisnis angkatan 2023 tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 200 mahasiswa. Metode pengumpulan datanya di peroleh dari hasil wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan gaya mengajar dosen terhadap prestasi hasil belajar matematika bisnis pada mahasiswa akuntansi angkatan 2023 tahun ajaran 2023/2024 Universitas Putra Indonesia Yptk Padang diketahui nilai F hitung 12,536 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X, atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X teradap variabel Y.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Gaya Mengajar, Prestasi Hasil Belajar, Matematika Bisnis*

Abstract

This research is classified as quantitative descriptive research. Quantitative descriptive research is describing, researching and explaining what is being studied as it is, and drawing conclusions from phenomena that can be observed using numbers. The research subjects were accounting students with business mathematics courses class of 2023 for the 2023/2024 academic year, totaling 200 students. The data collection method was obtained from interviews, observations, questionnaires and documentation. The data analysis technique in this research uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The influence of student learning motivation and lecturer teaching styles on business mathematics learning outcomes among accounting students class of 2023 for the 2023/2024 academic year is known to have a calculated F value of 12.536 with a significance level of $0.000 < 0.05$, so the regression model can be used to predict the variable X, or in other words, there is an influence of variable X on variable Y.

Keywords: *Learning Motivation, Teaching Style, Learning Achievement, Business Mathematics*

PENDAHULUAN

Keberhasilan belajar merupakan hal yang ingin dicapai dalam setiap proses pembelajaran. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar yang dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri, meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, meliputi faktor lingkungan dan instrumental (Purwanto et al., 2012).

Salah satu faktor psikologis internal yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Nanda et al., 2022). Pelajar yang memiliki motivasi dapat mencapai keberhasilan belajar, sedangkan pelajar lainnya dengan kemampuan yang sama

namun tanpa motivasi belum tentu dapat mencapai keberhasilan belajar. Karena itu motivasi memiliki peran yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar (Purba & Melati, 2022).

Terdapat berbagai macam sumber motivasi. Tiga macam sumber motivasi diantaranya yaitu instrinsik, ekstrinsik, dan motivasi belajar. Motivasi instrinsik merupakan motivasi dari dalam diri pelajar untuk memuaskan kebutuhannya, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar seperti contohnya karena ingin mendapatkan penghargaan. Adapun motivasi untuk belajar adalah motivasi untuk memperoleh nilai tanpa berdasarkan ketertarikan instrinsik (Seplinda et al., 2023).

Berbagai sumber motivasi yang ada, dapat menyebabkan motivasi seseorang berubah seiring perubahan situasi yang terjadi di sekitarnya. Misalnya ketika seorang pelajar yang baru lulus SMA memasuki jenjang pendidikan tinggi. Pelajar tersebut datang ke universitas dengan jurusan pilihannya sebagai mahasiswa dengan motivasi dan semangat belajar. Namun setelah melalui beberapa waktu, sebagian mahasiswa mengalami pengalaman yang menimbulkan perasaan cemas dan mengganggu secara psikologis sehingga menyebabkan motivasinya menurun (Cece & Winata, 2019).

Motivasi terbesar bersifat instrinsik dari dalam diri pelajar atau mahasisiwa. Namun, peran pengajar juga penting dalam mencegah terjadinya penurunan motivasi. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Juliana & Wibowo, 2021), terdapat tiga faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, yaitu kepribadian pengajar, gaya mengajar, dan pengaturan kelas. Studi lainnya yang dilakukan oleh (Rai et al., 2017) menunjukkan adanya hubungan antara gaya pengajaran dengan perubahan motivasi mahasiswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mu'anisah, 2021), menyatakan bahwa mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar dengan pengajar yang mengajar dengan terstruktur, terorganisir dengan baik, dan terorientasi pada hasil. Sedangkan pengajar yang autonomi-suportif dan terorientasi pada orang menurunkan motivasi belajar mahasiswanya. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Sari & Sartika, 2018) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara gaya mengajar dosen dan dorongan belajar mahasiswa namun hubungannya lemah. Gaya mengajar dosen yang paling berpengaruh adalah gaya personal model dan gaya ahli (expert). Berdasarkan beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan hasil pada gaya pengajaran yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan tahun penelitian dan budaya belajar di negara yang berbeda (Afifah et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara motivasi belajar mahasiswa dan gaya mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa akuntansi pada mata kuliah matematika bisnis di Universitas Putra Indonesia Yptk Padang tahun ajaran 2023/2024. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memaparkan situasi yang terjadi di Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang dan juga secara umum dosen-dosen yang mengajar mata kuliah matematika bisnis, sehingga dapat melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pembelajaran di kelas agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

METODE

1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.
2. **Waktu dan Tempat Penelitian:** Penelitian dilaksanakan di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, khususnya mahasiswa akuntansi angkatan 2023 tahun ajaran 2023/2024. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Juli – Agustus 2023 dan pengambilan data disesuaikan dengan jadwal perkuliahan pada matakuliah matematika bisnis.
3. **Populasi dan Sampel:** Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan kriteria para mahasiswa UPI YPTK Padang. Responden penelitian yang didapat sebesar 200 responden secara acak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:
 - a) Data primer dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada responden penelitian.
 - b) Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat

- umum atau dipublikasikan yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan, serta buku-buku dan lain sebagainya yang menyangkut tentang penelitian ini
4. Teknik Pengumpulan Data: Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data:
 - a. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert, skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.
 - b. Wawancara mendalam, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan kunci.
 5. Analisis Data: Variabel independennya, yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa (X1) dan Gaya Mengajar Dosen (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Prestasi Hasil Belajar Mahasiswa (Y). Pengukuran variabel menggunakan skala likert 1 sampai 4 dimana nilai 1 untuk penilaian Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk penilaian Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk penilaian Setuju (S), dan 4 untuk penilaian Sangat Setuju (SS). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas). Kemudian dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas) dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu indikator penelitian dikatakan valid jika pernyataan dalam penelitian ini mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel X1	Indikator	Rhitung	rtabel	Keterangan
Motivasi Belajar Mahasiswa	X1.1	0,586	0,3211	Valid
	X1.2	0,612	0,3211	Valid
	X1.3	0,579	0,3211	Valid
	X1.4	0,667	0,3211	Valid
	X1.5	0,538	0,3211	Valid
Variabel X2	Indikator	Rhitung	rtabel	Keterangan
Gaya Mengajar Dosen	X2.1	0,437	0,3211	Valid
	X2.2	0,698	0,3211	Valid
	X2.3	0,704	0,3211	Valid
	X2.4	0,615	0,3211	Valid
Variabel Y	Indikator	Rhitung	rtabel	Keterangan
Prestasi Belajar Mahasiswa	Y1	0,689	0,3211	Valid
	Y2	0,715	0,3211	Valid
	Y3	0,593	0,3211	Valid
	Y4	0,403	0,3211	Valid
	Y5	0,580	0,3211	Valid

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas untuk variabel dapat diketahui sebagai berikut :

- a) Motivasi belajar mahasiswa (X1) menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrumen motivasi belajar diperoleh 5 item valid.
- b) Gaya mengajar dosen (X2) menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrumen gaya mengajar dosen diperoleh 4 item valid.
- c) Prestasi belajar (Y) menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrumen prestasi belajar mahasiswa diperoleh 5 item valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien (cronbach) alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (reliabel) jika memiliki koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	><	Cut off	Keterangan
Y	0,893	>	0,600	Reliabel
X1	0,893	>	0,600	Reliabel
X2	0,898	>	0,600	Reliabel

Tabel 2 menyimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa (X1), gaya mengajar dosen (X2), dan prestasi belajar mahasiswa (Y) masing-masing memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60, maka dapat diartikan bahwa seluruh indikator penelitian andal (reliabel) untuk digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40470450
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.050
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas yang dilakukan mempunyai nilai sebesar 0,085, dimana 0,085 lebih besar dari 0,05, sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika korelasi antar sesama variabel independen mendekati nol atau tidak ada korelasi. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Toleranc Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance Value lebih besar dari 0,10 dengan nilai VIF kurang dari sama dengan 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
						B	Beta
1 (Constant)	2.317	2.006		1.155	.251		

Motivasi Belajar Mahasiswa	.269	.133	.230	2.024	.046	.579	1.727
Gaya Mengajar Dosen	.008	.172	.006	.044	.965	.468	2.139

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai dari masing-masing variabel independen sebesar Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 yang artinya bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.969	1.374		.705	.482
	Motivasi Belajar Mahasiswa	.003	.091	.004	.032	.975
	Gaya Mengajar Dosen	-.127	.118	-.158	-1.074	.285

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai probabilitas signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 ^a	.281	.259	2.442	1.786

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Mahasiswa , Gaya Mengajar Dosen

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa R Squer (R²) sebesar 0,281 atau 28,1% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan gaya mengajar dosen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa dan gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai t-hitung sebesar 2,022 dengan signifikansi sebesar 0,046 dan t-hitung sebesar 3,136 dengan signifikansi sebesar 0002.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., Komalasari, K., Disman, D., & Malihah, E. (2022). Pembelajaran IPS Berbasis Blended Learning sebagai Upaya Memenuhi Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4289–4298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2769>
- Cece, & Winata, E. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 448–454. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/267>
- Juliana, J., & Wibowo, D. Y. (2021). Hubungan Gaya Mengajar Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Instrumen Mayor Piano. *Jurnal SENI MUSIK*, 11(1), 23–35.
- Mu'anisah. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap HASIL Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Nanda, I., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Giatman, M., Muskhir, M., & Setiawan, D. (2022). Motivasi dan Kompetensi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 85–95. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3581>
- Purba, P. P., & Melati, E. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Gaya Mengajar Dosen Di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(2), 165–178. <https://doi.org/10.37364/jireh.v4i2.105>
- Purwanto, Psikologi, P. S., Psikologi, F., Al, U., Indonesia, A., & Sisingamangaraja, J. (2012). *Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses*. 4, 246–256.
- Rai, N., Kumar, R., Haque, A., Hassan, I., & Dey, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 3, 473–482. <https://doi.org/10.7868/s0026898417020173>
- Sari, I. P., & Sartika, R. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Menara Ekonomi*, 4(2), 39–49.
- Seplinda, M., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Putra, U., & Yptk, I. (2023). 3267-3275. 3, 3267–3275.